

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan temuan penelitian dan ulasan yang sudah disampaikan, maka bisa ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Modal yang dimiliki perusahaan mempunyai dampak yang baik dan nyata terhadap nilai perusahaan di bidang properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa memakai utang dengan cara yang dikelola secara baik bisa membuat investor lebih percaya pada masa depan perusahaan, dan akhirnya juga membantu meningkatkan nilai perusahaan.
2. Preferensi risiko tidak memengaruhi secara signifikan nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya faktor risiko belum menjadi hal utama yang diperhitungkan investor saat mengevaluasi sebuah perusahaan. Investor lebih memperhatikan kondisi dasar perusahaan, seperti hasil keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana.

Didapati pula sejumlah keterbatasan pada penelitian ini, yakni meliputi:

1. Nilai Adjusted R Square pada penelitian ini masih relatif rendah, yaitu dengan besaran 15,8%, sehingga variabel Struktur Modal dan Preferensi Risiko hanya mampu menguraikan sebagian kecil variasi Nilai Perusahaan, sementara sisanya diberi pengaruh oleh faktor lain di luar model penelitian.

2. Terdapat beberapa data outlier dalam penelitian yang harus dihapus untuk memenuhi uji asumsi klasik, data yang awalnya 57 perusahaan hanya menjadi 16 perusahaan.

B. Saran

1. Bagi investor, diharapkan tetap mempertimbangkan preferensi risiko dalam pengambilan keputusan investasi sebagai bentuk antisipasi terhadap ketidakpastian investasi, namun juga perlu didukung dengan analisis kondisi fundamental perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola pendanaan.
2. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, perlu diperhatikan bahwa nilai R Square yang diperoleh hanya sebesar 15,8%. Untuk meningkatkan nilai tersebut, disarankan menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi Nilai Perusahaan, seperti Good Corporate Governance, profitabilitas, likuiditas, serta kebijakan investasi. Selain itu, penelitian berikutnya bisa menggunakan sektor atau industri yang berbeda agar hasilnya lebih luas dan bisa menjadi referensi tambahan bagi investor dalam memutuskan investasi.